

# **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LAYANAN JASA LAUNDRY PADA LAUNDRY BERLIAN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC. NET**

**NIKITA**

## *Abstrak*

Akhir-akhir ini usaha jasa laundry banyak sekali di temui di setiap sudut kota bahkan sampai masuk desa, banyak jasa laundry sekarang ini dikarenakan keinginan manusia mencari yang instant dan cepat. Jasa yang ditawarkan sangat beragam, ada yang menggunakan jasa laundry yang dihitung per item tapi dengan biaya yang lebih mahal. Ada juga dengan penghitungan per kg, sehingga biaya menjadi lebih murah dan bisa menggunakan jasa antar jemput barang. Berbagai penawaran menarik diberikan oleh jasa usaha laundry untuk menarik konsumen. Bisnis usaha laundry adalah bisnis jasa kepercayaan, untuk itu bisnis ini tidak habis oleh zaman, karena tanpa disadari usaha jasa sudah menjadi bagian hidup penting manusia dan akan tetap ada. Kesibukan dan aktifitas sehari-hari seringkali menyita banyak waktu, sehingga awalnya pekerjaan yang bisa ditangani sendiri terpaksa harus diserahkan kepada penyedia jasa layanan. Laundry berlian merupakan salah satu penyedia jasa pencucian pakaian. Sistem yang digunakan dalam Laundry Berlian masih menggunakan sistem manual dalam proses pencatatan data, hal ini memungkinkan kesalahan pencatatan data, jika terjadi kekeliruan maka akan mengakibatkan kerugian dan kepercayaan pelanggan akan hilang. Selain itu juga, sistem yang manual ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penerimaan barang sampai pengembalian barang ke konsumen. Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry pada Laundry Berlian Menggunakan Visual Basic.NET”** yang berbasis komputerisasi. Dengan sistem yang terkomputerisasi

*Kata kunci : perancangan system informasi, layanan laundry*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akhir-akhir ini usaha jasa laundry banyak sekali di temui di setiap sudut kota bahkan sampai masuk desa, banyak jasa laundry sekarang ini dikarenakan keinginan manusia mencari yang instant dan cepat. Jasa yang ditawarkan sangat beragam, ada yang menggunakan jasa laundry yang dihitung per item tapi dengan biaya yang lebih mahal. Ada juga dengan penghitungan per kg, sehingga biaya menjadi lebih murah dan bisa menggunakan jasa antar jemput barang. Berbagai penawaran menarik diberikan oleh jasa usaha laundry untuk menarik konsumen.

Bisnis usaha laundry adalah bisnis jasa kepercayaan, untuk itu bisnis ini tidak habis oleh zaman, karena tanpa disadari usaha jasa sudah menjadi bagian hidup penting manusia dan akan tetap ada. Kesibukan dan aktifitas sehari-hari seringkali menyita banyak waktu, sehingga awalnya pekerjaan yang bisa ditangani sendiri terpaksa harus diserahkan kepada penyedia jasa layanan.

Laundry berlian merupakan salah satu penyedia jasa pencucian pakaian. Sistem yang digunakan dalam Laundry Berlian masih menggunakan sistem manual dalam proses pencatatan data,

hal ini memungkinkan kesalahan pencatatan data, jika terjadi kekeliruan maka akan mengakibatkan kerugian dan kepercayaan pelanggan akan hilang. Selain itu juga, sistem yang manual ini membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penerimaan barang sampai pengembalian barang ke konsumen. Untuk mengatasi hal tersebut maka penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir yang berjudul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Layanan Jasa Laundry pada Laundry Berlian Menggunakan Visual Basic.NET”** yang berbasis komputerisasi. Dengan sistem yang terkomputerisasi diharapkan masalah yang muncul akibat penanganan secara manual dapat dihindari dan mempermudah dalam penerimaan dan pengembalian barang serta mempermudah dalam proses pembayaran.

Dimana pada perancangan program tersebut penulis akan menjelaskan tentang penyerahan cucian, pengambilan cucian, lama pengerjaan, biaya pencucian akan ditata dengan menggunakan aplikasi database yakni SQL Server 2005 serta menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic.Net.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang timbul yaitu :

1. Bagaimana pencatatan order dapat di kelola lebih cepat, rapih, dan sistematis?
2. Bagaimana pencarian data dproses lebih cepat?
3. Bagaimana pencatatan pembayaran dan pembukuan lebih rapih, berdasarkan laporan secara periodik baik harian, mingguan, dan bulanan?
4. Bagaimana membuat tariff jasa tercatat otomatis berdasarkan jenis layanan laundry?

## **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan ini adalah Membuat system jasa laundry yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisien waktu pelayanan pelanggan.

## **II. METODOLOGI**

### **A. Metode Pengumpulan Data**

1. Pada metode ini tim penulis melakukan tahap-tahap sebagai berikut :
  - a. Studi lapangan
    - 1). Observasi  
Melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi berupa sistem yang sedang dijalankan, serta data yang diperlukan untuk merancang

system layanan jasa laundry pada laundry berlian.

### 2). Wawancara

Melakukan wawancara dengan owner laundry berlian untuk mengkonfirmasi masalah yang ditemui dari hasil pengamatan.

### b. Studi Kepustakaan

Menggunakan berbagai literature dan buku panduan dalam penulisan tugas akhir dan perancangan sistem.

## **B. Metode Perancangan**

2. Metodologi yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC). SDLC adalah proses pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahap kerja, dimana tiap tahapan mempunyai sifat dan karakteristik masing-masing.

Metodologi yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah metode System Development Life Cycle (SDLC). SDLC adalah proses pengembangan sistem yang terdiri dari beberapa tahap kerja, dimana tiap tahapan mempunyai sifat dan karakteristik masing-masing.

Adapun tahap-tahap untuk pengembangan sistem ini, sebagai berikut :

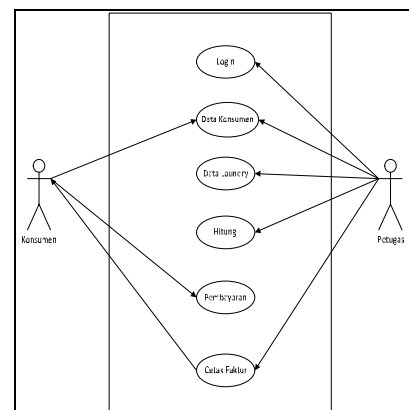
- a. Tahap Perencanaan  
Mengidentifikasi dan menggambarkan suatu kebutuhan informasi untuk pembuatan sistem informasi
- b. Tahap Analisa  
Mempelajari dan mengumpulkan data-data yang akan digunakan serta mendefinisikan dan meneliti kebutuhan informasi.
- c. Tahap Perancangan  
Menyiapkan rancangan yang terinci, membuat sistem perancangan yang akan digunakan, membuat metode dan pengembangan sistem, baik dalam perancangan maupun database.
- d. Tahap Uji Coba dan Evaluasi  
Aplikasi yang telah selesai akan diuji coba, dimana akan dilakukan koreksi, setelah itu akan dievaluasi oleh end user dan penyempurnaan program apabila diperlukan.
- e. Tahap implementasi  
Aplikasi akan diimplementasikan dalam bentuk program berdasarkan hasil analisa dan perancangan yang telah diuji coba dari tahap sebelumnya.

### III. PEMBAHASAN

#### A. Analisis dan Perancangan System

Aplikasi Laundry adalah aplikasi yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic.NET .aplikasi ini dapat digunakan untuk menyimpan data laundry, Konsumen dan Transaksi. Untuk menjalankan aplikasi Laundry ini harus menggunakan system operasi windows.

#### Usecase Diagram



Gambar 1 Use case berjalan

#### 1. Nama Proses : Login

Petugas melakukan login sebelum memasukkan data konsumen dan data laundry

#### 2. Nama Proses : Data Konsumen

Petugas menerima data konsumen yang telah diberikan konsumen secara langsung dan

memasukkannya ke dalam sistem.

### 3. Nama Proses : Data Laundry

Petugas menerima data laundry yang telah diberikan konsumen secara langsung dan memasukkannya ke dalam sistem.

### 4. Nama Proses : Hitung

Sistem akan menghitung total biaya laundry berdasarkan data laundry yang telah diinput.

### 5. Nama Proses : Pembayaran

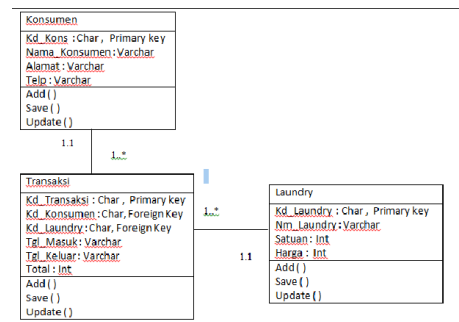
Konsumen melakukan pembayaran, kemudian petugas memasukkan data pembayarannya ke dalam sistem.

### 6. Nama Proses : Cetak faktur

Setelah pembayaran selesai, petugas dapat mencetak bukti pembayaran atau faktur, kemudian diserahkan kepada konsumen

- *Class Diagram*. Diagram kelas adalah inti dari proses pemodelan objek. Baik *forward engineering* maupun *reserve*

*engineering* memanfaatkan diagram ini. *Forward engineering* adalah proses perubahan model menjadi kode program sedangkan *reserve engineering* sebaliknya merubah kode program menjadi model. Kemampuan menghasilkan kode program yang dimiliki diagram kelas menyebabkan diagram ini memiliki hubungan yang khas dengan diagram UML lainnya. Perancangan *class diagram* digambarkan kedalam gambar berikut ini:



**Gambar 2 Class Diagram**

#### a. Tampilan layar login



**Gambar 3 Tampilan layar login**

Tampilan login adalah tampilan awal dari aplikasi ini. Pada tampilan ini user harus memasukkan username dan password dengan benar. Bisa di lihat dari gambar 3.

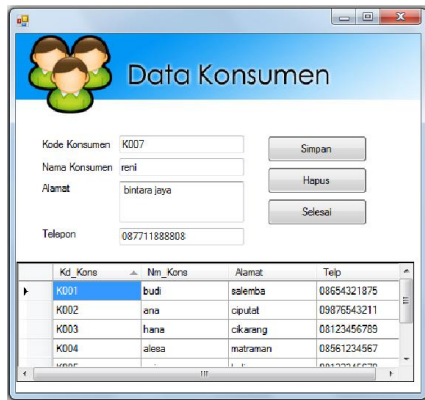
**b. Tampilan menu utama**



**Gambar 4** Tampilan menu utama

. Tampilan Menu Utama akan terdiri dari beberapa menu pilihan seperti data konsumen, data laundry , data cuci hingga transaksi. Di halaman ini juga pihak laundry bisa melihat laporan konsumen dan laporan laundry. Bisa di lihat dari gambar 4.

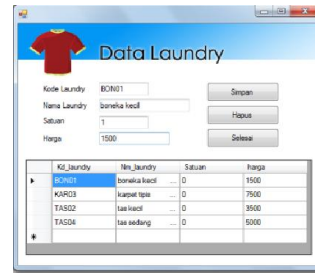
**c. Tampilan data konsumen**



**Gambar 5** Tampilan konsumen

Tampilan data konsumen terdiri dari kode konsumen, nama konsumen, alamat, dan nomor telepon. Kemudian ada tiga tombol, yaitu simpan untuk menyimpan data, hapus untuk menghapus data dan tombol selesai untuk ke halaman menu utama bisa di lihat dari gambar 5

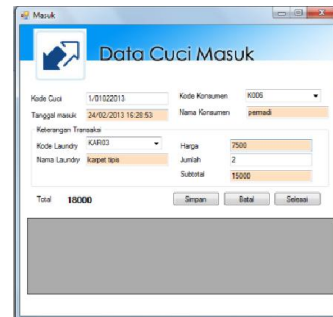
**d. Tampilan data laundry**



**Gambar 6** Tampilan layar data laundry

Tampilan data laundry terdiri dari kode laundry, nama laundry , satuan, dan harga. Kemudian ada tiga tombol, yaitu simpan untuk menyimpan data, hapus untuk menghapus data dan tombol selesai untuk ke halaman menu utama. Bisa di lihat dari gambar 6.

**e. Tampilan cuci masuk**



**Gambar 7** Tampilan layar cuci masuk

Tampilan data transaksi cuci masuk terdiri dari kode cuci , kode konsumen , tanggal masuk , nama konsumen , nama laundry, kode laundry, ,kode pembeli, nama pembeli, kode baju, harga baju, jumlah, subtotal, dan total. Kemudian ada empat tombol, yaitu baru untuk memulai baru, simpan untuk menyimpan data, hapus untuk menghapus data dan tombol selesai

untuk ke halaman menu utama. Gambar tampilan data transaksi bisa dilihat di gambar 7.

**f. Tampilan data cuci keluar**



**Gambar 8**Tampilan layar data cuci keluar  
Tampilan data transaksicuci keluar terdiri dari kode cuci , kode konsumen , tanggal masuk , nama konsumen , tanggal keluar , update bisa di lihat dari gambar 8.

**IV. KESIMPULAN**

Setelah melakukan pengumpulan bahan, pembuatan dan testing terhadap aplikasi layanan Laundry maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu :

- a. Komputerisasi sistem Laundry ini merupakan terapan dari sistem komputer pada bagian penjualan yang sebelumnya masih manual atau belum menggunakan komputer.
- b. Dengan adanya komputerisasi ini akan membantu Laundry Berlian dalam menangani transaksi-transaksi dengan mudah dan cepat, sehingga dapat membantu kasir dalam proses pendataan barang, konsumen, transaksi penjualan dan pembuatan laporan yang akan

diserahkan kepada pemilik Laundry dengan mudah, efektif dan efisien.

Aplikasi ini dapat dikatakan user friendly, karena semua menu pilihannya dirancang dengan sistem menu yang mudah dan jelas. Disamping itu sistem menu yang dipilih mengikuti pola menu sistem windows, sehingga mudah digunakan

**DAFTAR REFERENSI**

- 1. Akbar, Ali, *Visual basic.NET Belajar Praktis Melalui Berbagai Tutorial dan Tips*, Informatika Bandung, 2005.
- 2. Kurniawan, Yahya, *Pemrograman Visual Basic.Net*, PT. Elek Media Komputindo, Yogyakarta, 2008.
- 3. Mackenzie, Duncan dan Kent Sharkey, *Belajar Sendiri dalam 21 Hari Visual Basic.Net*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.
- 4. Mansfield, Richard, *Visual Basic.Net Weekend Crash Course*, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta, 2004.
- 5. Rickyanto, Isak, *Membuat Aplikasi Windows dengan Visual Basic.Net*, PT. Elek Media Komputindo, Semarang,2005.
- 6. Rickyanto, Isak, *Tip dan Trik Visual Basic. Net*, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta, 2003.
- 7. Santosa, Harip, *VB.NET untuk .NET Programmer*, PT. Elek Media Komputindo, Jakarta, 2009.

8. Amri. M.Choirul, "Cepat Mahir Visual Basic.Net",  
<http://www.ilmukomputer.com>, 19  
Maret 2011.